

KEWENANGAN NOTARIS DALAM PRAKTIK PENGURUSAN PERIZINAN BERUSAHA BAGI PELAKU USAHA MELALUI SISTEM *ONLINE SINGLE SUBMISSION* (OSS)

(Studi Kasus oleh Notaris di Kabupaten Cilacap)

Suzan Meitri Gunawan* dan Hariyanto**

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengapa Notaris melakukan praktik pengurusan perizinan berusaha bagi pelaku usaha melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) di Kabupaten Cilacap, batasan kewenangan dan tanggung jawab Notaris dalam melakukan praktik pengurusan perizinan berusaha melalui *Online Single Submission* (OSS) di Kabupaten Cilacap dan hambatan-hambatan yang terjadi pada pengurusan perizinan berusaha melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) di Kabupaten Cilacap dan mengetahui upaya penyelesaian dari hambatan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dan hukum empiris. Data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan wawancara kepada beberapa narasumber dan juga responden. Data-data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan cara metode deskriptif kualitatif. Selanjutnya ditarik kesimpulan secara deskriptif melihat dari rumusan masalah yang ada.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa alasan Notaris masih melakukan praktik pengurusan izin usaha melalui sistem OSS yaitu karena Notaris bertindak berdasarkan surat pemberian kuasa yang diperoleh dari pelaku usaha dan tindakan tersebut akan memberikan honorarium tambahan bagi Notaris. Batasan kewenangan Notaris dalam pengurusan izin usaha melalui sistem OSS adalah membimbing dan memberikan arahan terkait pengurusan perizinan berusaha melalui sistem OSS kepada pelaku usaha. Tanggung jawab Notaris dalam pengurusan izin usaha adalah tanggung jawab moril dan materiil, tanggung jawab tersebut timbul karena adanya hubungan pemberian kuasa dimana Notaris sepanjang Notaris tidak mempersalahgunakan kuasa yang diberikan maka tanggung jawab dipikul oleh pelaku usaha itu sendiri. Hambatan yang ditemukan dalam pengurusan izin usaha melalui sistem OSS adalah jaringan internet yang lemah, *error* pada sistem OSS. Solusi akan hal tersebut yaitu dengan penyempurnaan sistem OSS yaitu perbaikan sistem OSS dengan dilakukannya *maintenance* pada sistem OSS di hari libur kerja.

Kata kunci: Kewenangan Notaris, Izin Usaha, Sistem *Online Single Submission*

* Jalan Duwet, Cilacap, Jawa Tengah.

** Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Jalan Sosio Yustisia Nomor 1 Bulaksumur, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

**AUTHORITY OF NOTARIES IN THE PRACTICE OF BUSINESS
LICENSING ADMINISTRATION FOR ENTREPRENEURS THROUGH
THE *ONLINE SINGLE SUBMISSION* (OSS) SYSTEM
(Case Study by Notaries in Cilacap Regency)**

Suzan Meitri Gunawan* dan Hariyanto**

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify and analyze why Notaries engage in the practice of facilitating permits for business operators through the *Online Single Submission* (OSS) system in Cilacap Regency, the limits of authority and responsibility of Notary in conducting business licensing practices through *Online Single Submission* (OSS) in Cilacap Regency and the obstacles contained in the management of business licensing through the *Online Single Submission* (OSS) system in Cilacap Regency and find out the efforts to resolve these obstacles.

This research is normative legal and empirical legal research. Using both primary and secondary data as its sources. The data collection is conducted through literature review and interviews with several informants and respondents. The data that has been obtained will be analyzed by means of qualitative descriptive methods. Furthermore, descriptive conclusions are drawn looking at the formulation of existing problems.

Based on the research that has been conducted, the author concludes that the reason notaries still practice processing business permits through the OSS system is because the notary acts based on a letter of authorization obtained from the business actor and this action provides an additional honorarium for the notary. The limitation of the Notary's authority in managing business licenses through the OSS system is to guide and provide directions related to business licensing through the OSS system to business actors. The Notary's responsibility in arranging business permits is a moral and material responsibility, this responsibility arises where the Notary, as long as the Notary does not misuse the power given, the responsibility is born by the business actor himself. The obstacles found in managing business licenses through the OSS system are weak internet networks, errors on the OSS system. The solution to this is by improving the OSS system, namely improving the OSS system by carrying out maintenance on the OSS system on working holidays.

Keywords: Notary Authority, Business License, *Online Single Submission* System

* Duwet Street, Cilacap, Central Java.

** Master of Kenotariatan Study Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Jalan Sosio Yustisia Number 1 BulakSumur, Depok, Sleman, Yogyakarta.